

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang standar untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adanya sejumlah mata pelajaran pada budaya dan keterampilan yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut yaitu : 1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan 2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan 3. menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan 4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun lokal (Angraini, Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah, Tahun : 2016, Vol 9, No 3). Pembelajaran seni di Sekolah Menengah Atas termasuk ke dalam pelajaran seni budaya yang didalamnya terdapat seni rupa, seni tari, dan seni musik. Dalam penelitian ini penulis mengambil salah satu pembelajaran seni yaitu seni tari.

“Tari adalah salah satu pernyataan budaya” Sedyawati (dalam Nainul, Jurnal Seni Tari, Tahun : 2012, Vol 1, No 1). Menurut BPH Suryadiningrat dalam Nurwani (2014:24) “tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik, serta mempunyai maksud tertentu”. Yayat Nusantara (2007:35) menyebutkan “seni tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik”. Wardhana (1981:34) “tari adalah bagian kesenian” dan menurut Nurwani

(2014:26) “seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dilahirkan melalui gerak-gerak tubuh manusia”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan seni tari merupakan kesenian yang mengekspresikan jiwa yang dituangkan melalui gerak tubuh manusia. Beraneka seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagi beberapa kelompok seperti tari Nusantara.

Dari observasi yang telah penulis dapatkan pada mata kuliah Magang 2 dan Magang 3 pembelajaran tari di Sekolah Menengah Atas sesuai dengan silabus mata pelajaran seni meliputi 3 bagian yaitu: pembelajaran seni tari daerah setempat, pembelajaran seni tari Nusantara, dan pembelajaran seni Rupa. Seperti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 PERCUT SEI TUAN, Madrasah Aliyah Negeri 3 MEDAN, dan Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Imelda Medan pada kelas XI menggunakan materi tari Nusantara. Menurut Yayat Nusantara (2007:40) Tari Nusantara ialah tarian tradisional yang merupakan asli dari Indonesia, tarian ini berada disetiap wilayah di Indonesia mulai dari Sabang di bagian Barat Indonesia sampai ke Merauke yang berada di bagian Timur Indonesia. Tari Nusantara juga merupakan tari-tarian yang tumbuh dan terus berkembang sesuai kelompok masyarakat pendukungnya, salah satu Tari Nusantara yaitu: tari Wira Pertiwi. Sekolah Menengah Atas yang telah peneliti observasi, guru seni tari di Sekolah Menengah Atas belum memiliki bahan ajar yang berisi tentang materi ajar tari Wira Pertiwi, dikarenakan belum tersedianya sumber tertulis terkait dengan materi tersebut.

Tari Wira Pertiwi merupakan tari Nusantara dalam bentuk tari kreasi baru berbasis tari tradisi. Tari Wira pertiwi diciptakan oleh seniman besar Indonesia,

tokoh tari kreasi baru yang berpijak pada gerak-gerak tradisi Jawa Klasik, yaitu Bapak Bagong Kussudiardja. Tari kreasi baru dapat dipahami sebagai bentuk tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional kerakyatan dengan tari tradisional klasik (Ruth, Jurnal Unimed, Tahun : 2017, Vol 28, No 4). Gerak pada tari ini berasal dari daerah Jawa, khususnya Yogyakarta. Bentuk gerak tari Wira Pertiwi bersumber dari gerak tari putri Jawa untuk tokoh-tokoh seperti srikandi dan mustokoweni. Selain itu, tari ini juga dapat dibawakan oleh penari putra karena tari ini juga dapat digolongkan ke dalam kelas tari putra alus, yaitu kelas untuk gerak-gerak yang diperankan oleh kaum bangsawan atau setaranya seperti Rama, Laksmana, dan lainnya (Sumber : M.J. Florybertus Fonno. Berdasarkan penjelasan di atas tari Wira Pertiwi merupakan tari kreasi baru berbasis tradisi yang dikelompokkan menjadi bagian dari tari Nusantara. Dapat penulis simpulkan tari Wira Pertiwi merupakan bagian dari tari Nusantara, oleh karena itu penulis menjadikan tari Wira Pertiwi sebagai materi bahan ajar guru di Sekolah Menengah Atas kelas XI pada pembelajaran tari Nusantara dikarenakan guru yang telah penulis observasi belum ada referensi lain tentang materi tari Wira Pertiwi.

Tari Wira Pertiwi juga merupakan mata kuliah tari Nusantara III mahasiswa pendidikan seni tari Universitas Negeri Medan. Dalam hal ini penulis menjadikan tari Wira Pertiwi sebagai bahan ajar guru di Sekolah Menengah Atas yang akan dikemas dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* sesuai dengan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) pada Silabus Kelas XI dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yaitu memahami konsep,

teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari Kreasi dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone*.

Menurut Zainal Aqib (2013:50) “media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar(siswa). Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar”. Ega Rima Wati (2016:3) menyimpulkan “media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa”. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar(Talizaro, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Tahun : 2018, Vol 2, No 2). Dan Azhar Arsyad mengatakan (2015:79) “salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa”. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif”. Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perangkat lunak berisi informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan alat sumber belajar yang bersifat interaktif.

Media pembelajaran yang akan dikemas oleh penulis di Sekolah Menengah Atas yang telah di observasi oleh penulis adalah media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone*. Menurut Daryanto (2006:31) “*Stand Alone* pola penyajian *Microsoft Office Powerpoint* yang dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif”.

“*Powerpoint* atau yang disebut dengan *Microsoft Office Powerpoint* merupakan salah satu program aplikasi atau software yang dirancang khusus untuk mampu untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan mudah dalam penggunaan” menurut Ega Rima Wati (2016:90). Dalam *Powerpoint* tidak hanya menampilkan informasi tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran.

*Microsoft Powerpoint* adalah perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentase grafis dengan mudah dan cepat. *Microsoft Powerpoint* dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan penampilan yang menarik (Iyus, Jurnal Candrasangkala, Tahun : 2017, Vol 3, No 1). Media ini menarik untuk digunakan sebagai alat persentasi dalam pembelajaran yaitu berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas pengemasannya. *Powerpoint Stand Alonen* merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempersentasikan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas ke dalam beberapa *slide* yang menarik. Oleh sebab itu penulis mengemas Tari Wira Pertiwi berbasis *Powerpoint Stand Alonen* untuk Sekolah Menengah Atas sebagai media pembelajaran siswa yang kreatif.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penulisan dengan topik “**PENGEMASAN MATERI PEMBELAJARAN TARI WIRA PERTIWI BERBASIS *POWER POINT STAND ALONE* UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah penulis uraikan, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tari Wira Pertiwi belum dijadikan sebagai materi ajar di Sekolah Menengah Atas.
2. Belum tersedianya referensi lain tentang tari Wira Pertiwi di Sekolah Menengah Atas.
3. Belum adanya pengemasan tari Wira Pertiwi melalui media *Powerpoint Stand Alonen* untuk siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas.

## C. Fokus Penelitian

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2016:286) “Fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dalam situasi sosial”. Sesuai dengan penelitian ini maka akan difokuskan pada pengemasan materi pembelajaran tari Wira Pertiwi dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Aone* untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengemasan materi pembelajaran tari Wira Pertiwi dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap peneliti memiliki pemikiran mengenai apa yang ingin dicapai. Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penulis menetapkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pengemasan materi tari Wira Pertiwi dalam bentuk media pembelajaran *Powerpoint Stand Alone* untuk siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas.

### **F. Manfaat Penelitian**

Ketika seseorang melakukan penelitian pasti memiliki keinginan agar sesuatu yang diteliti dapat bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain. Dari penjelasan di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai materi pembelajaran tari Wira Pertiwi berbasis *Powerpoint Stand Alone* dan kemampuan menari siswa.
2. Sebagai bahan informasi kepada lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas mengenai pengemasan materi pembelajaran tari Wira Pertiwi berbasis *Powerpoint Stand Alone*.
3. Sebagai media pembelajaran tambahan bagi guru seni tari agar dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif.
4. Menambah sumber kajian bagi keputakaan umum UNIMED khususnya keputakaan Pendidikan Tari UNIMED.